

Analisis Penerapan Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*) dalam Pembelajaran di Madrasah

Rizka Amalia^{1*}, Nabilla Nabilla²

¹ Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro

² Universitas Lampung

 [rizkaamalia.z899@gmail.com*](mailto:rizkaamalia.z899@gmail.com)

Abstract

Article History

Received

February 08, 2024

Revised

June 16, 2024

Accepted

June 21, 2024

This research aims to analyze the multiple intelligence approach in teaching and education in madrasas. Gardner's theory of multiple intelligences provides a significant contrast to the models of mind that have traditionally been used to make a good teaching and learning. This study uses a qualitative descriptive approach with the type of library research. The results of this study indicate that the learning approach in madrasas that utilizes multiple intelligences can combine various aspects of intelligence, such as linguistic, intrapersonal, interpersonal and kinesthetic. Multiple intelligence-based learning strategies in madrasas involve several learning aspects aimed at fostering critical thinking skills through various learning methods that are adapted to the material presented.

Keywords: *Multiple Intellegences; Teaching; Learning ; Madrasah*

PENDAHULUAN

Kecerdasan Majemuk (*multiple intelligences*) adalah sejumlah jenis kecerdasan yang dimiliki seseorang, yang memungkinkan guru untuk mengidentifikasi potensi yang dimiliki oleh peserta didik dengan lebih mudah. Kecerdasan-kecerdasan ini mencakup berbagai aspek, seperti kecerdasan verbal/linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan kinestetik/jasmani, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan eksistensial.¹

¹ Ali Derakhshan and Maryam Faribi, "Multiple Intelligences: Language Learning and Teaching," *International Journal of English Linguistics* 5, no. 4 (2015): 63, <https://doi.org/10.5539/ijel.v5n4p63>.

Teori *multiple intelligences* dikembangkan oleh seorang psikolog perkembangan dan profesor pendidikan dari Graduate School of Education, Harvard University, Amerika Serikat.² Kecerdasan pada dasarnya adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, mengidentifikasi masalah baru untuk diselesaikan, serta memiliki keterampilan dalam menciptakan atau menyajikan ide yang menghasilkan apresiasi dalam budaya.³ Menurut pendapat Katni, seperti yang dikutip dalam karya Ariyani Surfah, kecerdasan digambarkan sebagai kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan menciptakan produk yang memiliki nilai dalam konteks budaya.⁴

Selanjutnya, guna meningkatkan pemahaman materi pembelajaran peserta didik dapat mengadopsi pendekatan *multiple intelligences* yang berdasarkan temuan penelitian dapat meningkatkan internalisasi nilai-nilai yang diterima oleh peserta didik.⁵ Pembelajaran dapat menggunakan pendekatan *multiple intelligences* guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁶ Pembelajaran yang mengadopsi pendekatan *multiple intelligences* membantu peserta didik dalam pengembangan kecerdasan yang dimiliki oleh mereka. Hal ini sebagaimana diuraikan dalam penelitian Lilis Setiawati.⁷ Penelitian lain dilakukan oleh Ikmal dan Sukaeni bahwa penerapan inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam yang berbasis *multiple intelligences* di SMAN 1 Kedungpring Lamongan berdampak positif. Pembelajaran ini dilakukan melalui

² Anita Indria, "Multiple Intelligence," *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat* 3, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.31869/jkpu.v3i1.1968>.

³ Howard E Gardner, *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for the 21st Century* (Hachette Uk: Hachette Uk, 2000), h. 27-34.

⁴ Gardner, h. 87-100.

⁵ Ana Dhiqfaini Sultan and Hartono Bancong, "Pengaruh Pendekatan Multiple Intelligences Melalui Model Pembelajaran Langsung Terhadap Sikap Dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar," *Jurnal Pendidikan Fisika* 5, no. 1 (2017): 51-60, <https://doi.org/10.26618/jpf.v5i1.341>.

⁶ I K Safitri, H Bancong, and H Husain, "Pengaruh Pendekatan Multiple Intelligences Melalui Model Pembelajaran Langsung Terhadap Sikap Dan Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Di Sma Negeri i Tellu Limpoe," *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 2, no. 2 (2013), <https://doi.org/10.15294/jpii.v2i2.2717>.

⁷ Lilis Setiawati, "Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences," *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2019): 140-50, <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.5180>.

empat aspek, yakni kemampuan berpikir kritis yang diimplementasikan melalui metode demonstrasi, pembelajaran yang fokus pada pemecahan masalah (problem solving) diterapkan dengan memanfaatkan teknologi informasi, serta pendekatan pembelajaran yang memacu kemampuan berpikir kreatif yang diterapkan dengan pemilihan metode yang tepat oleh guru serta menjaga atmosfer positif di ruang kelas.⁸

Dalam konteks pembelajaran pendidikan agama Islam, peserta didik diberi tugas untuk mengembangkan aspek kualitas diri mereka, termasuk sikap dan moral yang lebih baik, serta memperkuat nilai-nilai agamanya melalui pembelajaran moral sejak dini. Hal ini ditekankan karena memiliki sikap dan perilaku yang positif akan membentuk individu yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dengan menerapkan prinsip *multiple intelligences*, peserta didik sebagai individu yang unik memiliki peluang untuk belajar sesuai dengan bakat dan minat mereka. Peran lembaga pendidikan dan pendidik sangat penting dalam mengubah pandangan mereka untuk memperhitungkan cara belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) dalam pembelajaran di madrasah

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moloeng penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain- secara holistik, dengan cara deskripsi dengan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.⁹ Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library*

⁸ Hepi Ikmal and Wiwit Sukaeni, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences Di SMAN 1 Kedungpring Lamongan," *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2021): 34–47, <https://doi.org/10.30736/ktb.v5i1.614>.

⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2019), h. 6-8.

research) dengan menganalisis pendekatan *multiple intelligences* yang tersebar di beragam artikel jurnal dan buku. Informasi tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*).¹⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran pendidikan agama Islam di madrasah mencakup empat mata pelajaran utama, yakni Fikih, al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Keempat mata pelajaran ini memiliki karakteristik masing-masing, misalnya, materi Fikih identik dengan aspek motorik dengan praktik langsung; materi SKI membutuhkan pemahaman sejarah; al-Qur'an Hadis identik dengan menghafal, dan Akidah Akhlak berkaitan dengan internalisasi nilai (afektif). Oleh karena itu, dalam pengajarannya membutuhkan beragam pendekatan dan metode pembelajaran agar dapat memanfaatkan potensi seluruh peserta didik.

Pendekatan *Multiple Intelligences* dalam Pembelajaran di Madrasah

Dalam konteks pembelajaran, strategi merujuk pada kegiatan guru dan peserta didik yang dilakukan dengan tujuan mencapai sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan. Di sisi lain, belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Dalam penggunaan strategi belajar mengajar, penting untuk memperhatikan spesifikasi perubahan sikap dan perilaku yang diharapkan sebagai hasil dari proses pembelajaran.¹¹ Pemilihan strategi yang sesuai juga memiliki dampak signifikan terhadap kesuksesan pembelajaran. Sehingga penting bagi peserta didik untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan pembelajaran agar mereka dapat mengikuti proses pembelajaran dengan efektif.

Multiple intelligences adalah teori yang menyatakan bahwa individu memiliki beragam jenis kecerdasan, termasuk kecerdasan visual, musik, bahasa, dan lainnya. Implementasi teori kecerdasan majemuk dalam pembelajaran di

¹⁰ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008), h. 97-100.

¹¹ Ronald R Schmeck, *Learning Strategies and Learning Styles* (Springer Science & Business Media, 2013), h. 77-80.

madrasah memiliki beberapa dampak, seperti meningkatkan kreativitas guru, meningkatkan kesuksesan peserta didik, meningkatkan keterampilan peserta didik, dan membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif dan memperluas keterampilan mereka.¹² Agar bisa menerapkan strategi pembelajaran yang berbasis *multiple intelligences* di madrasah, guru perlu memiliki pemahaman tentang konsep ini dan cara mengaplikasikannya dalam pembelajaran. Guru madrasah perlu memahami setiap potensi peserta didiknya, sehingga dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat. Dalam perspektif kurikulum merdeka belajar, pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran berdiferensiasi yang memungkinkan seluruh peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Maka, kecerdasan yang beragam dari setiap peserta didik untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan secara optimal dan memahami materi dengan lebih baik.

Teori kecerdasan majemuk yang menyatakan bahwa setiap individu memiliki beragam jenis kecerdasan yang berbeda-beda ini mencakup kemampuan dalam berbagai bidang dan situasi nyata yang meliputi kemampuan linguistik, matematis-logis, spasial, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, naturalis, dan eksistensial. Setiap jenis kecerdasan memiliki sifat dan keunikan sendiri yang patut diakui dan dikembangkan.¹³ Sebagai contoh, kecerdasan linguistik menekankan kemampuan dalam menggunakan dan memproses kata-kata, seperti yang terlihat pada para penyair, jurnalis, dan politisi. Kecerdasan spasial berkaitan dengan kemampuan untuk memvisualisasikan objek dan data grafis, serta sensitivitas terhadap elemen-elemen visual seperti warna, bentuk, dan ruang. Kecerdasan musik mencakup kepekaan terhadap unsur-unsur musik dan kemampuan dalam bermain alat musik atau menciptakan lagu. Kecerdasan interpersonal melibatkan

¹² Katie Davis et al., "The Theory of Multiple Intelligences," Davis, K., Christodoulou, J., Seider, S., & Gardner, H. (2011). *The Theory of Multiple Intelligences*. In RJ Sternberg & SB Kaufman (Eds.), *Cambridge Handbook of Intelligence*, 2011, 485–503.

¹³ Joyce A McClellan and Gary J Conti, "Identifying the Multiple Intelligences of Your Students," *Journal of Adult Education* 37, no. 1 (2008): 13–32.

kemampuan dalam memahami dan merespons perasaan serta motivasi orang lain, serta dalam menjalin dan memelihara hubungan sosial. Kecerdasan naturalis mencakup kemampuan untuk memahami dan menghargai alam serta menggunakan pengetahuan tersebut secara produktif.

Manfaat Pendekatan *Multiple Intelligences* dalam Pembelajaran di Madrasah

Salah satu keuntungan dari pendekatan *multiple intelligences* adalah penghargaan terhadap keragaman potensi kecerdasan, bakat, dan minat manusia. Teori ini sangat bermanfaat dalam mengidentifikasi berbagai jenis kecerdasan dan gaya belajar individu, memungkinkan identifikasi pola atau metode pengajaran yang cocok dengan cara belajar individu setiap peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus seperti disabilitas, hiperaktif, atau berbakat.¹⁴ Teori ini memberikan landasan bagi pendidik dalam menyusun kurikulum, mengevaluasi, dan mempraktikkan metode-metode pengajaran baru yang dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik. Konsep ini menegaskan bahwa setiap anak memiliki kecerdasan yang unik dan berbeda satu sama lain.¹⁵ Dengan demikian, diharapkan bahwa melalui pengenalan terhadap teori *multiple intelligences*, anak-anak bisa dipandu sesuai dengan bakat, minat, serta keunggulan kecerdasan mereka, yang membantu mereka meraih prestasi. Mereka tidak harus mengikuti jalur karier atau pendidikan yang tidak sesuai dengan minat dan bakat, yang seringkali menyebabkan kegagalan, stres, dan dampak buruk lainnya.

Metode untuk merancang pembelajaran yang optimal guna memperkaya *multiple intelligences* peserta didik dapat dilakukan dengan mengurangi durasi presentasi oleh guru menjadi 30% dan mengalokasikan sebagian besar waktu (70%) untuk aktivitas peserta didik yang secara alami akan mendorong proses pembelajaran. Memanfaatkan modalitas belajar yang paling

¹⁴ C Branton Shearer, "Using a Multiple Intelligences Assessment to Promote Teacher Development and Student Achievement," *Teachers College Record* 106, no. 1 (2004): 147-62, <https://doi.org/10.1111/j.1467-9620.2004.00325>.

¹⁵ Susan Trostle Brand, "Facilitating Emergent Literacy Skills: A Literature-Based, Multiple Intelligence Approach," *Journal of Research in Childhood Education* 21, no. 2 (2006): 133-48, <https://doi.org/10.1080/02568540609594584>.

efektif, terutama fokus pada pembelajaran kinestetik dan visual, yang melibatkan penggunaan indera penglihatan dan gerakan. Selain itu, guru hendaknya dapat menstimulus peserta didik dapat menghubungkan materi pelajaran dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari yang relevan dengan keselamatan hidup.

Peserta didik di madrasah yang notabene generasi yang remaja yang identik memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi harus diarahkan dan dibimbing dengan baik agar potensi yang ada di dalam dirinya dapat dioptimalkan. Dalam penyampaian materi, guru harus menyampaikannya dengan melibatkan emosi peserta didik dan menghindari pendekatan yang membosankan dan tidak menarik perhatian. Melibatkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran untuk menciptakan manfaat yang nyata yang dapat berguna untuk membantu mereka menemukan jati diri dan mengatasi problematika dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Gardner dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik akan memantik kemampuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan untuk menemukan masalah baru yang harus diatasi, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru.¹⁶ Jenis-jenis kecerdasan yang ditemukan oleh Gardner berperan sebagai instrumen untuk meninjau aktivitas pembelajaran, yang kemudian dianalisis dan dikelompokkan ke dalam jenis-jenis kecerdasan yang dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, penerapan kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) dalam pembelajaran di madrasah adalah dengan memaksimalkan potensi kecerdasan peserta didik yang mencakup kemampuan berpikir, bertindak, maupun internalisasi nilai. Pendekatan pembelajaran di madrasah dengan memanfaatkan kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) dapat

¹⁶ Howard Gardner and Seana Moran, "The Science of Multiple Intelligences Theory: A Response to Lynn Waterhouse," *Educational Psychologist* 41, no. 4 (2006): 227-32, https://doi.org/10.1207/s15326985ep4104_2.

memadukan beragam aspek kecerdasan, seperti linguistik, intrapersonal, interpersonal, dan kinestetik. Berdasarkan pemahaman ini, strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di madrasah melibatkan beberapa aspek pembelajaran yang bertujuan memupuk kemampuan berpikir kritis melalui berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Sehingga, kegiatan pembelajaran yang dilakukan bermuara pada kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brand, Susan Trostle. "Facilitating Emergent Literacy Skills: A Literature-Based, Multiple Intelligence Approach." *Journal of Research in Childhood Education* 21, no. 2 (2006): 133–48. <https://doi.org/10.1080/02568540609594584>.
- Davis, Katie, Joanna Christodoulou, Scott Seider, and Howard Earl Gardner. "The Theory of Multiple Intelligences." Davis, K., Christodoulou, J., Seider, S., & Gardner, H.(2011). *The Theory of Multiple Intelligences*. In RJ Sternberg & SB Kaufman (Eds.), *Cambridge Handbook of Intelligence*, 2011, 485–503.
- Derakhshan, Ali, and Maryam Faribi. "Multiple Intelligences: Language Learning and Teaching." *International Journal of English Linguistics* 5, no. 4 (2015): 63. <https://doi.org/10.5539/ijel.v5n4p63>.
- Gardner, Howard E. *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for the 21st Century*. Hachette Uk: Hachette Uk, 2000.
- Gardner, Howard, and Seana Moran. "The Science of Multiple Intelligences Theory: A Response to Lynn Waterhouse." *Educational Psychologist* 41, no. 4 (2006): 227–32. https://doi.org/10.1207/s15326985ep4104_2.
- Ikmal, Hepi, and Wiwit Sukaeni. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences Di SMAN 1 Kedungpring Lamongan." *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2021): 34–47. <https://doi.org/10.30736/ktb.v5i1.614>.
- Indria, Anita. "Multiple Intelligence." *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat* 3, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.31869/jkpu.v3i1.1968>.
- McClellan, Joyce A, and Gary J Conti. "Identifying the Multiple Intelligences of Your Students." *Journal of Adult Education* 37, no. 1 (2008): 13–32.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2019.
- Safitri, I K, H Bancong, and H Husain. "Pengaruh Pendekatan Multiple Intelligences Melalui Model Pembelajaran Langsung Terhadap Sikap Dan Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Di Sma Negeri i Tellu Limpoe." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 2, no. 2 (2013). <https://doi.org/10.15294/jpii.v2i2.2717>.
- Schmeck, Ronald R. *Learning Strategies and Learning Styles*. Springer Science & Business Media, 2013.
- Setiawati, Lilis. "Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2019): 140–50. <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.5180>.
- Shearer, C Branton. "Using a Multiple Intelligences Assessment to Promote Teacher Development and Student Achievement." *Teachers College Record*

106, no. 1 (2004): 147-62. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9620.2004.00325>.

Sultan, Ana Dhiqfaini, and Hartono Bancong. "Pengaruh Pendekatan Multiple Intelligences Melalui Model Pembelajaran Langsung Terhadap Sikap Dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar." *Jurnal Pendidikan Fisika* 5, no. 1 (2017): 51-60. <https://doi.org/10.26618/jpf.v5i1.341>.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008.